

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Adawî, Muhammad Khair, *al-‘Ibrah min Qishshah Mûsâ fî al-Qurân al-Karîm*, Saudi: Jâmi`ah al-Malik `Abd al-`Azîz 1980.
- Abd al-Razzâq, Muhammad Ibn Muhammad Ibn, *Taj al-‘Arûs min Jawâhir al-Qâmûs*, Al-Makatabah asy-Syâmilah, Juz. 1.
- Abdul Bâqî, M. Fu`âd, *Al-Mu`jam al-Mufahras li Alfâzh al-Qurân al-Karîm*, Kairo: Mathba`ah Dar al-Kutub al-Mishriyyah, 1364 H.
- Abdul Rahman, Dudung, *Resep Hidup Bangkit dari Keterpurukan*, Bandung: Media Qalbu, 2005.
- Adz-Dzakiey, Hamdani Bakran, *Prophetic Intelligence; Kecerdasan Kenabian Mengembangkan Potensi Robbani Melalui Peningkatan Kesehatan Ruhani*, Yogyakarta: Al-Manar, 2008, cet. Ke-4.
- Agustian, Ary Ginanjar, *Rahasia sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ: Emotional Spiritual Quotient Berdasarkan 6 Rukun Iman dan Rukun Islam*, Jakarta: Arga Wijaya Persada, 2001.
- Al-`Asqalânî, Ahmad Ibn Ali Ibn Hajar Abu al-Fadhl, *Fath al-Bârî* Jilid 6 Beirut: Dar al-Ma`rifah 1379 /Maktabah Syamilah v.3.28.
- Al-‘Askarî, Abu Hilâl, *Mu`jam al-Furûq al-Lughawiyah*, al-Maktabah asy-Syâmilah, Juz 1.
- Al-Baghawî, Abu Muhammad al-Husain Ibn Mas`ûd, *Ma`âlim at-Tanzîl*, Beirut: Dâr Thayyibah, 1997, Cet. IV, Juz 4.
- Al-Bukhârî, Muhammad Ibn Ismâ`îl, *Shahih al-Bukhârî*, Jilid 1, Mesir: Al-Mathba`ah al-Salafiyah 1400 H.
- Al-Fairuzzabadi, Muhammad Ibn Ya`qûb, *al-Qâmûs al-Muhîth*, al-Maktabah asy-Syâmilah, Juz 1.
- Al-Farmawî, Abd al-Hayy, *Al-Bidâyah fî al-Tafsîr al-Mawdhû`i*, Mesir: Matba`ah al-Hadarah al-`Arabiyah 1977.
- , *Mu`jam al-Alfâzh wa al-`Alam al-Qurâniyah*, Mesir: Dar al-`ulum 1968.
- Al-Ghâmidî, Abdullah Ibn Ahmad, *Adab al-Anbiyâ as Ma`a al-Khalq fî al-Qurân al-Karîm* Mekah: Jâmi`ah Um al-Qura 1429H.

- Al-Ghazâlî, Abû Hâmid Muhammad Ibn Muhammad, *Ihyâ' Ulûm ad-Dîn*, Juz 4, Beirut: Dâr al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2012.
- Al-Ghazâlî, Muhammad, *Al-Mabâhith al-Khamsah li al-Qurân al-Karîm*, diterjemahkan oleh Abad Badruzzaman dengan judul *Induk Alquran*, Jakarta: Cendikian Sentra Muslim, 2003, cet. ke 1.
- Al-Jauharî, *ash-Shihâh fi al-Lughâh*, al-Maktabah asy-Syâmilah, Juz 1.
- Al-Jauziyah, Abu `Abd Allah Muhammad Ibn Bakr Ibn Ayyub Ibn Qayyim, *Uddah al-Shâbirîn* Beirut: Dar al-Kitâb `Arabi 1990.
- , *Zâd al-Ma`âd*, juz 3, Beirut: ar-Risalah, 1998
- Al-Jazâ`irî, Abu Bakar, *Aisar at-Tafâsir li Kalâm al-‘Aliy al-Kabîr*, Juz 4, Madînah: Maktabah al-‘Ulûm wa al- Hikam, 2003.
- Al-Jurjanî, *at-Ta`rîfât*, al-Maktabah asy-Syâmilah, Juz I.
- Al-Mishrî, Muhammad Ibn Mukrim Ibn Manzhûr al-Afriqî, *Lisân al-‘Arab*, Beirut, Dâr Shâdir, 1882, cet. I, juz 13.
- Al-Qaththân, Mannâ` Khalîl, *Mabâhith fi ‘Ulûm al-Qurân*, Surabaya: Al-Haramain, [t.th].
- Al-Qurthubî, Muhammad Ibn Ahmad, *Al-Jâmi’ li Ahkâm al-Qurân*, Kairo: Dar al-Kutub al-Mishriyyah, 1964.
- Al-Râzî, Muhammad Ibn Abu Bakar, *Mukhtâr ash-Shahâh*, Beirut, Maktabah Lubnan Nasyr, 1995, Juz I.
- Al-Shâbûnî, Muhammad Alî, *Shafwah al-Tafâsîr*, Beirut, Dâr al-Fikr, 1988, Juz I.
- Al-Syakhristânî, Muhammad Ibn Abi Karîm, *Al-Milal wa an-Nihal*, Beirut, Dar al-Ilmiyah 1992.
- Arifin, Bey, *Rangkaian Cerita Dalam Alquran*, Bandung: Al-Ma`arif, 1971, cet. ke-7, h. 7
- Arifin, M., *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Jakarta: Bulan Bintang, 2003.
- Arifin, Muzayyin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Ar-Râzî, Abu Abdillah Muhammad Ibn Umar, *Mafâtih al-Ghaib*, Juz 14, Beirut: Dâr Ihyâ’ Turâts al-‘Arabî, 1420 H.

- Ash-Shiddieqy, Hasbi, *Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Ilmu-ilmu Pokok Dalam Menafsirkan Al-Qur'an*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2002.
- As-Sa'dî, Abd ar-Rahmân Ibn Nâshir, *Taysîr al-Karîm ar-Rahmân fî Tafsîr Kalâm al-Mannân*, Riyâdl: Mu`assasah ar-Risâlah, 2000.
- Asy-Sya'rawî, Mutawalli, *Tafsîr al-Qurân al-Karîm*, Maktabah Syamilah.
- Ath-Thabarî, Muhammad Ibn Jarîr, *Jâmi' al-Bayân 'an Ta`wîl al-Qurân*, Mesir: Maktabah Ibn Taimiyah, tt, jilid 2.
- Az-Zamakhsyarî, *Al-Kasysyâf `an Haqâiq at-Tanzîl wa al-`Uyûn al-Aqâwil* Juz 1 Beirut: Dar al-Marifah 2009.
- Az-Zuhaylî, Wahbah Ibn Mushthâfâ, *At-Tafsîr al-Munîr fî al-'Aqîdah wa asy-Syarî'ah wa al-Manhaj*, juz 20, Damaskus: Dâr al-Fikr al-Mu`âshir, 1418 H.
- Baidan, Nashruddin, *Metodelogi Penafsiran Alquran* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Bennett, William J., *The Index of Leading Cultural Indicators*, New York: Simon & Schuster, 1994.
- Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003.
- Efendi, Agus, *Revolusi Kecerdasan Abad 21*, Bandung: Alfabeta, 2005, cet.I.
- Farîd, Ahmad, *Taisîr al-Mannân fî Qashash al-Qurân*, Riyâdl-Saudi Arabia: Dar Ibn Jauzi, 1429 H.
- Gibbs, Nancy, "Tracking Down the Unibomber", *Times* 15 April 1996.
- Hasanah, Mila, "IEQ Dalam Perspektif Psikologi Islami," *Ittihad* 5, no.8 2007.
- Husaini, Ahmad Sanusi, *Kisah Kitabahan Rasul-Rasul Ulul Azmi*, 2012, <http://ahmad-sanusi-husain.com>, 4 Oktober 2016
- Ibn Hanbal, Ahmad Ibn Muhammad, *Musnad al-Imâm Ahmad Ibn Hanbal*, Juz 36, Beirut: Muassasah ar-Risalah, 2001
- Ibn Katsîr, Abu al-Fidâ' Ismâ'il, *Qashash al-Anbiyâ`*, Mesir: Dar at-Thibâ'ah wa an-Nasyr al-Islâmiyyah, 1997.
- , *Tafsîr al-Qurân al-'Azhîm*, Riyâdh: Dar Thayyibah, 1999, jilid 5.
- Ibn Taimiyyah, *Majmû' al-Fatâwâ*, Beirut: Dar al-Fikr,tt.

- Imam G, M Arafat, *Leader University: Step by Step Leader*, Jakarta: Kim Ara Holdings Group, 2015.
- Ishomudin, *Pengantar Sosiologi Agama*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Jen, Jen Hans, *Strategi Pengembangan Diri Untuk Kesuksesan Fisik, Intelektual, Emosi, Sosial, Finansial dan Spiritual*, Jakarta: Personal Development Training, 2006.
- Kompas*, 5 Januari 2006.
- Koran Sindo*, 15 Agustus 2006.
- Koswara, Deni dkk, *Bagaimana Menjadi Guru Kreatif*, Bandung; PT. Pribumi Mekar, 2008
- Mujib, A., *Kepribadian dalam Psikologi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo PERSADA, 2007.
- Nawawi, Hadari dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan* Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1999.
- Nggermanto, Agus, *Quantum Quotient*, Bandung: Nuansa, 2005.
- Salim, Abd. Muin, *Metodologi Tafsir, Sebuah Rekonstruksi Epistemologis, Memantapkan Keberadaan Ilmu Tafsir sebagai Disiplin Ilmu*, Orasi Pengukuhan Guru Besar dihadapan Rapat Senat Luar Biasa IAIN Alaudin Ujung Pandang, tanggal 28 April 1999.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Schwartz, David, *Berpikir dan Penjiwa Besar*, Jakarta: Bina Rupa Aksara, 2007.
- Sofa, Ikhwan, *Membangun Pemikiran dan Perasaan*, Jakarta: Penerbit Zaman, 2011.
- Stoltz, Paul G., *Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*, Jakarta; Grasindo, 2000.
- dan Erik Weinhenmayer, *The Adversity Advantage Turning Everyday Struggles Into Everyday Greatnes*, diterjemahkan oleh Kusnandar dengan judul *Adversity Advantage Mengubah Masalah Menjadi Berkah*, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Sudarto, *Metodologi Penelitian Filasafat*, Jakarta: PT.Grafindo Persada, 1997.
- Sudirman., dkk, *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.

Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, Jakarta: Aksara Baru, 1985.

Thabârah, Afif, *Al-Yahûd fi al-Qurân* Beirut: Dar al-`Ilm 1978.

Thanhawî, Muhammad Sayyid, *At-Tafsîr al-Wasîth*, al-Maktabah asy-Syâmilah, Juz 1.

Thoha, Chabib, dkk *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, cet. I Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

Untung, Moh. Slamet, *Menelusuri Metode Pendidikan Ala Rasulullah*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2007, cet. ke I.

LAMPIRAN TERJEMAH ALQURAN

No	Hal.	Surah	Ayat	Terjemahan
1.	8	Al-Kahfi	64	Musa berkata: "Itulah (tempat) yang kita cari." Lalu keduanya kembali, mengikuti jejak mereka semula.
2.	8	Al-Qashash	11	Dan berkatalah ibu Musa kepada saudara Musa yang perempuan: "Ikutilah dia"
3.	9	Ali Imran	62	Sesungguhnya ini adalah kisah yang benar.
4.	9	Yusuf	111	Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.
5.	10	Maryam	51	Dan ceritakanlah (hai Muhammad kepada mereka), kisah Musa di dalam Al Kitab (Al Quran) ini. Sesungguhnya ia adalah seorang yang dipilih dan seorang rasul dan nabi.
6.	48	Al-Kahfi	64	Musa berkata: "Itulah (tempat) yang kita cari." Lalu keduanya kembali, mengikuti jejak mereka semula.
7.	48	Al-Qashash	11	Dan berkatalah ibu Musa kepada saudara Musa yang perempuan: "Ikutilah dia"
8.	55	Maryam	51-53	51. Dan ceritakanlah (hai Muhammad kepada mereka), kisah Musa di dalam Al Kitab (Al Quran) ini. Sesungguhnya ia adalah seorang yang dipilih dan seorang rasul dan nabi. 52. Dan Kami telah memanggilnya dari sebelah kanan gunung Thur dan Kami telah mendekatkannya kepada Kami di waktu dia munajat (kepada Kami). 53. Dan Kami telah menganugerahkan kepadanya sebagian rahmat Kami, yaitu saudaranya, Harun menjadi seorang nabi.

9.	55	Al-A'raf	144	Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih (melebihkan) kamu dan manusia yang lain (di masamu) untuk membawa risalah-Ku dan untuk berbicara langsung dengan-Ku".
10.	56	Al-Qashash	34	Dan saudaraku Harun dia lebih fasih lidahnya daripadaku ^[1123] , maka utuslah dia bersamaku sebagai pembantuku untuk membenarkan (perkataan)ku; sesungguhnya aku khawatir mereka akan mendustakanku."
11.	56	Thaha	36	Allah berfirman: "Sesungguhnya telah diperkenankan permintaanmu, hai Musa."
12.	57	An-Nisa'	164	Dan (Kami telah mengutus) rasul-rasul yang sungguh telah Kami kisahkan tentang mereka kepadamu dahulu, dan rasul-rasul yang tidak Kami kisahkan tentang mereka kepadamu. Dan Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung.
13.	57	Al-A'raf	143	Dan tatkala Musa datang untuk (munajat dengan Kami) pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman (langsung) kepadanya.
14.	57	Al-An'am	154	Kemudian Kami telah memberikan Al Kitab (Taurat) kepada Musa untuk menyempurnakan (nikmat Kami) kepada orang yang berbuat kebaikan, dan untuk menjelaskan segala sesuatu dan sebagai petunjuk dan rahmat, agar mereka beriman (bahwa) mereka akan menemui Tuhan mereka.
15.	97	Al-Insyirah	1-8	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu?, 2. dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu, 3. yang memberatkan punggungmu 4. Dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu 5. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, 6. sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

				<p>7. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain</p> <p>8. dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.</p>
16.	101	Al-Ahqaf	35	Maka bersabarlah kamu seperti orang-orang yang mempunyai keteguhan hati dari rasul-rasul telah bersabar
17.	101	Al-Qashash	23-24	<p>23. Dan tatkala ia sampai di sumber air negeri Mad-yan ia menjumpai di sana sekumpulan orang yang sedang meminumkan (ternaknya), dan ia menjumpai di belakang orang banyak itu, dua orang wanita yang sedang menghambat (ternaknya). Musa berkata: "Apakah maksudmu (dengan berbuat at begitu)?" Kedua wanita itu menjawab: "Kami tidak dapat meminumkan (ternak kami), sebelum penggembala-penggembala itu memulangkan (ternaknya), sedang bapak kami adalah orang tua yang telah lanjut umurnya."</p> <p>24. Maka Musa memberi minum ternak itu untuk (menolong) keduanya, kemudian dia kembali ke tempat yang teduh lalu berdoa: "Ya Tuhanku sesungguhnya aku sangat memerlukan sesuatu kebaikan yang Engkau turunkan kepadaku."</p>
18.	104	Thaha	44	maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut."
19.	106	Al-A'raf	125-126	<p>125. Ahli-ahli sihir itu menjawab: "Sesungguhnya kepada Tuhanlah kami kembali.</p> <p>126. Dan kamu tidak menyalahkan kami, melainkan karena kami telah beriman kepada ayat-ayat Tuhan kami ketika ayat-ayat itu datang kepada kami." (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, limpahkanlah kesabaran kepada kami dan wafatkanlah kami dalam keadaan berserah diri (kepada-Mu)."</p>

20.	108	Ash-Shaf	5	Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada kaumnya: "Hai kaumku, mengapa kamu menyakitiku, sedangkan kamu mengetahui bahwa sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu?"
21.	109	Al-A'raf	128	Musa berkata kepada kaumnya: "Mohonlah pertolongan kepada Allah dan bersabarlah; sesungguhnya bumi (ini) kepunyaan Allah; dipusakakan-Nya kepada siapa yang dihendaki-Nya dari hamba-hamba-Nya. Dan kesudahan yang baik adalah bagi orang-orang yang bertakwa."
22.	110	As-Sajdah	24	Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar. Dan adalah mereka meyakini ayat-ayat Kami.
23.	110	Al-A'raf	137	Dan telah sempurnalah perkataan Tuhanmu yang baik (sebagai janji) untuk Bani Israil disebabkan kesabaran mereka.
24.	110	Al-Baqarah	155-156	155. Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. 156. (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun".
25.	111	Al-Baqarah	153	Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.
26.	112	Ali Imran	200	Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung.
27.	114	Thaha	43-44	43. Pergilah kamu berdua kepada Fir'aun, sesungguhnya dia telah melampaui batas; 44. maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang

				lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut."
28.	115	An-Nahl	119	Kemudian, sesungguhnya Tuhanmu (mengampuni) bagi orang-orang yang mengerjakan kesalahan karena kebodohnya, kemudian mereka bertaubat sesudah itu dan memperbaiki (dirinya), sesungguhnya Tuhanmu sesudah itu benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
29.	118	Al-Qashash	7	Dan kami ilhamkan kepada ibu Musa; "Susuilah dia, dan apabila kamu khawatir terhadapnya maka jatuhkanlah dia ke sungai (Nil). Dan janganlah kamu khawatir dan janganlah (pula) bersedih hati, karena sesungguhnya Kami akan mengembalikannya kepadamu, dan menjadikannya (salah seorang) dari para rasul.
30.	122	Al-Qashash	21-22	21. Maka keluarlah Musa dari kota itu dengan rasa takut menunggu-nunggu dengan khawatir, dia berdoa: "Ya Tuhanku, selamatkanlah aku dari orang-orang yang zalim itu." 22. Dan tatkala ia menghadap kejurusan negeri Mad-yan ia berdoa (lagi): "Mudah-mudahan Tuhanku memimpinku ke jalan yang benar."
31.	123-124	Thaha	24-35	24. Pergilah kepada Fir'aun; sesungguhnya ia telah melampaui batas." 25. Berkata Musa: "Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku ^[915] , 26. dan mudahkanlah untukku urusanku, 27. dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, 28. supaya mereka mengerti perkataanku, 29. dan jadikanlah untukku seorang pembantu dari keluargaku, 30. (yaitu) Harun, saudaraku, 31. teguhkanlah dengan dia kekuatanku,

				<p>32. dan jadikanlah dia sekutu dalam urusanku,</p> <p>33. supaya kami banyak bertasbih kepada Engkau,</p> <p>34. dan banyak mengingat Engkau.</p> <p>35. Sesungguhnya Engkau adalah Maha Melihat (keadaan) kami."</p>
32.	126	Asy-Syu'ara	61-62	<p>61. Maka setelah kedua golongan itu saling melihat, berkatalah pengikut-pengikut Musa: "Sesungguhnya kita benar-benar akan tersusul."</p> <p>62. Musa menjawab: "Sekali-kali tidak akan tersusul; sesungguhnya Tuhanku besertaku, kelak Dia akan memberi petunjuk kepadaku."</p>
33.	127	Ar-Ra'd	11	<p>Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.</p>
34.	127	Yusuf	87	<p>Dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir."</p>
35.	132	Al-Qashash	16-17	<p>16. Musa berdoa: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah menganiaya diriku sendiri karena itu ampunilah aku." Maka Allah mengampuninya, sesungguhnya Allah Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.</p> <p>17. Musa berkata: "Ya Tuhanku, demi nikmat yang telah Engkau anugerahkan kepadaku, aku sekali-kali tiada akan menjadi penolong bagi orang-orang yang berdosa."</p>
36.	134	Al-A'raf	138-140	<p>138. Dan Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu^[562], maka</p>

				<p>setelah mereka sampai kepada suatu kaum yang tetap menyembah berhala mereka, Bani Israil berkata: "Hai Musa. buatlah untuk kami sebuah tuhan (berhala) sebagaimana mereka mempunyai beberapa tuhan (berhala)." Musa menjawab: "Sesungguhnya kamu ini adalah kaum yang tidak mengetahui (sifat-sifat Tuhan)."</p> <p>139. Sesungguhnya mereka itu akan dihancurkan kepercayaan yang dianutnya dan akan batal apa yang selalu mereka kerjakan.</p> <p>140. Musa menjawab: "Patutkah aku mencari Tuhan untuk kamu yang selain dari pada Allah, padahal Dialah yang telah melebihkan kamu atas segala umat^[563]."</p>
37.	138	Al-A'raf	199	Jadilah engkau pema'af dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh.
38.	144	Al-Kahfi	60	Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada muridnya ^[885] : "Aku tidak akan berhenti (berjalan) sebelum sampai ke pertemuan dua buah lautan; atau aku akan berjalan sampai bertahun-tahun."
39.	146	An-Nahl	125	Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah ^[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.
40.	148	Al-Baqarah	151	Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.

41.	148	Al-‘Ankabut	69	Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.
42.	148	Ali Imran	79	Tidak wajar bagi seseorang manusia yang Allah berikan kepadanya Al Kitab, hikmah dan kenabian, lalu dia berkata kepada manusia: "Hendaklah kamu menjadi penyembah-penyembahku bukan penyembah Allah." Akan tetapi (dia berkata): "Hendaklah kamu menjadi orang-orang rabbani ^[208] , karena kamu selalu mengajarkan Al Kitab dan disebabkan kamu tetap mempelajarinya.

LAMPIRAN TERJEMAH HADITS

No	Hal.	Kitab	Terjemahan
1.	57	Shahih al-Bukhari dan Shahih Muslim	<p>“Beberapa ummat pernah ditampakkan kepadaku, maka nampaklah seorang nabi dan dua orang nabi lain lewat bersama dengan beberapa orang saja, dan seorang nabi lagi yang tidak bersama seorang pun, hingga tampak olehku segerombolan manusia yang sangat banyak, aku pun bertanya; “Apakah segerombolan manusia itu adalah ummatku?” di beritahukan; “Ini adalah Musa dan kaumnya.” Lalu diberitahukan pula kepadaku; “Lihatlah ke ufuk.” Ternyata di sana terdapat segerombolan manusia yang memenuhi ufuk, kemudian di beritahukan kepadaku; “Lihatlah di sebelah sini dan di sebelah sana, yaitu di ufuk langit.” Ternyata di sana telah di padati dengan segerombolan manusia yang sangat banyak, ” di beritahukan kepadaku; “Ini adalah ummatmu, dan di antara mereka terdapat tujuh puluh ribu yang masuk surga tanpa hisab.”</p>
2	58	Shahih al-Bukhari	<p>“Kemudian Allah ‘azza wajalla mewajibkan kepada ummatku shalat sebanyak lima puluh kali. Maka aku pergi membawa perintah itu hingga aku berjumpa dengan Musa, lalu ia bertanya, ‘Apa yang Allah perintahkan buat umatmu?’ ‘ Aku jawab: ‘Shalat lima puluh kali.’ Lalu dia berkata, ‘Kembalilah kepada Rabbmu, karena umatmu tidak akan sanggup!’ ‘ Maka aku kembali dan Allah mengurangi setengahnya. Aku kemudian kembali menemui Musa dan aku katakan bahwa Allah telah mengurangi setengahnya. Tapi ia berkata, ‘Kembalilah kepada Rabbmu karena umatmu tidak akan sanggup.’ Aku lalu kembali menemui Allah dan Allah kemudian mengurangi setengahnya lagi.’ Kemudian aku kembali menemui Musa, ia lalu berkata, ‘Kembalilah kepada Rabbmu, karena umatmu tetap tidak akan sanggup.’ Maka aku kembali menemui Allah Ta’ala, Allah lalu berfirman: ‘Lima ini adalah sebagai pengganti dari lima puluh. Tidak ada lagi perubahan keputusan di sisi-Ku!’ ‘ Maka aku kembali menemui Musa dan ia kembali berkata, ‘Kembailah kepada</p>

			Rabb-Mu! ‘ Aku katakan, ‘ Aku malu kepada Rabb-ku.’ Jibril lantas membawaku hingga sampai di Sidratul Muntaha yang diselimuti dengan warna-warni yang aku tidak tahu benda apakah itu. Kemudian aku dimasukkan ke dalam surga, ternyata di dalamnya banyak kubah-kubah terbuat dari mutiara dan tanahnya dari minyak kesturi.”
3	59	Shahih al-Bukhari	Dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya dia dan Al Hurru bin Qais Al Fazari berdebat tentang sahabat Musa 'Alaihis salam, Ibnu 'Abbas berkata; dia adalah Khidhir 'Alaihis salam. Tiba-tiba lewat Ubay bin Ka'b di depan keduanya, maka Ibnu 'Abbas memanggilnya dan berkata: "Aku dan temanku ini berdebat tentang sahabat Musa 'Alaihis salam, yang ditanya tentang jalan yang akhirnya mempertemukannya, apakah kamu pernah mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menceritakan masalah ini?" Ubay bin Ka'ab menjawab: Ya, benar, aku pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Ketika Musa di tengah pembesar Bani Israil, datang seseorang yang bertanya: apakah kamu mengetahui ada orang yang lebih pandai darimu?" Berkata Musa 'Alaihis salam: "Tidak". Maka Allah Ta'ala mewahyukan kepada Musa 'Alaihis salam: "Ada, yaitu hamba Kami bernama Hidlir." Maka Musa 'Alaihis Salam meminta jalan untuk bertemu dengannya. Allah menjadikan ikan bagi Musa sebagai tanda dan dikatakan kepadanya; "jika kamu kehilangan ikan tersebut kembalilah, nanti kamu akan berjumpa dengannya". Maka Musa 'Alaihis Salam mengikuti jejak ikan di lautan. Berkatalah murid Musa 'Alaihis salam: "Tahukah kamu tatkala kita mencari tempat berlindung di batu tadi? Sesungguhnya aku lupa (menceritakan tentang) ikan itu dan tidaklah yang melupakan aku untuk menceritakannya kecuali setan". Maka Musa 'Alaihis Salam berkata: "Itulah (tempat) yang kita cari". Lalu keduanya kembali, mengikuti jejak mereka semula. Maka akhirnya keduanya bertemu dengan Hidlir 'Alaihis salam." Begitulah kisah keduanya sebagaimana Allah

			ceritakan dalam Kitab-Nya."
4	91	Sunan at-Tirmidzi	Dari Syaddad bin Aus dari Nabi Saw bersabda: "Orang yang sempurna akal nya ialah yang mengoreksi dirinya dan bersedia beramal sebagai bekal setelah mati."
5	111	Shahih Muslim	Dari Shuhaib, Rasulullah Saw bersabda: "Sungguh menakjubkan perkaranya orang yang beriman, karena segala urusannya adalah baik baginya. Dan hal yang demikian itu tidak akan terdapat kecuali hanya pada orang mukmin; yaitu jika ia mendapatkan kebahagiaan, ia bersyukur, maka hal tersebut merupakan yang terbaik untuknya. Dan jika ia tertimpa musibah, ia bersabar, maka hal tersebut merupakan hal terbaik bagi dirinya."

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Muh. Haris Zubaidillah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Kediri, 19 Agustus 1990
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia (Jawa)
5. Status Perkawinan : Sudah kawin
6. Alamat : Desa Mihu Kec. Juai Kab. Balangan.
7. Pendidikan
 - a. SDN Bonemarawa Kec. Rio Pakava Kab. Donggala Sul-Teng (2003)
 - b. SMP 03 Islam Rowotengah Kec. Sumberbaru Kab. Jember Ja-Tim (2006)
 - c. MA Ma'arif NU Kencong Jember Ja-Tim (2009)
 - d. STIQ Amuntai Hulu Sungai Utara Kal-Sel. (2013)
8. Orang Tua

Nama Ayah	: H. Nur Qowim
Pekerjaan	: TKI
Nama Ibu	: Mas'adah (Alm)
Pekerjaan	: -
9. Saudara (jumlah saudara)
10. Nama Isteri : Desti Daniaty, S.Hum.

Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Desa Mihu Kec. Juai Kab. Balangan.
11. Anak : Siti Khadijah Asy-Syifa
Siti Aisyah Asy-Syifa
12. Pengalaman:
 - a. Guru di MTs Ummul Qura Haur Gading (2012-2016)
 - b. Kepala MI Ummul Qura Haur Gading (2013-2016)
 - c. Guru MA NIPA Rakha Amuntai (2014-sekarang)
 - d. Pengajar di STIQ Amuntai (2014-sekarang)
13. Daftar Karya Ilmiah
 - a. Hadits-Hadits Palsu Seputar Ilmu dan Keutamaannya.

- b. Hijab vs Tabarruj.
- c. Pengantar Ilmu Nahwu: Belajar Bahasa Arab Sampai Bisa.
- d. الإعلال في سورة طه

Banjarmasin,

Penulis

Muh. Haris Zubaidillah